

MODUL MATA KULIAH
AKUNTANSI UNTUK ADVOKAT



Disusun Oleh:

Tim Dosen

SIDI AHYAR WIRAGUNA, SH,MH,MM

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2019

PERTEMUAN 1

Pengertian Akuntansi : Manfaat, Sejarah, Jenis, Fungsinya & Tujuannya

Pengertian Akuntansi – Akuntansi mempunyai beberapa definisi baik itu definisi secara singkat, umum, menurut para ahli ataupun menurut Asosiasi seperti IAI, AAC dan AICPA. berikut diantara beberapa pengertian dari akuntansi selengkapnya.

Akuntansi sendiri berasal dari kata Account (bahasa Inggris) yang artinya adalah menghitung. Sedangkan Accountancy atau akuntansi merupakan suatu hal yang berhubungan atau dikerjakan oleh seorang akuntan (Accountant).

Secara umum akuntansi memiliki 5 prosedur diantaranya adalah pencatatan (*recording*), pengelompokan (*classifying*), peringkasan (*summarizing*), pelaporan (*reporting*) dan penafsiran (*interpreting*).

Pengertian Akuntansi Menurut Para Ahli

- Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi dan berdasarkan standar yang diakui umum (*Syaiful Bahri*).
- Akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau pihak-pihak yang mempunyai kepentingan atau stakeholders terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. (*Hery S.E*)
- Akuntansi adalah seni pencatatan, pengklasifikasian, penyajian serta interpretasi sistematis informasi keuangan perusahaan atau individu (*George A. Mac Farland*).

Pengertian Akuntansi Menurut Asosiasi

- Menurut AICPA atau *American Institute of Certified Public Accounts* **Akuntansi adalah** seni perekaman, peringkasan dan pengklasifikasian transaksi keuangan dengan cara tertentu dan menggunakan satuan uang sebagai alat ukur, serta menafsirkan hasil.
- Menurut AAA atau *American Accounting Association* **Akuntansi adalah** proses mengenali, mengukur dan mengkomunikasikan informasi ekonomi, untuk bahan

pertimbangan dan pengambilan keputusan yang tepat oleh pengguna informasi akuntansi.

KESIMPULAN

Akuntansi adalah praktek atau ilmu yang berkaitan dengan metode untuk mencatat transaksi, menyimpan catatan keuangan, melakukan audit internal serta melaporkan dan menganalisis informasi keuangan kepada manajemen juga memberikan nasihat-nasihat tentang hal-hal yang berhubungan dengan keuangan.

Jenis Jenis Akuntansi

Bidang bagian akuntansi ini muncul karena adanya perkembangan ekonomi yang semakin lama semakin pesat, yang menuntut timbulnya pengkhususan bidang kegiatan akuntansi. Bidang tersebut meliputi :

1. Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan adalah akuntansi yang objek dari kegiatannya tentang keuangan, meliputi modal suatu perusahaan, perubahan kekayaan dan sebagainya.

2. Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya merupakan akuntansi yang sasarannya merupakan transaksi keuangan yang berhubungan dengan biaya-biaya dan memiliki tujuan menyediakan informasi biaya.

3. Akuntansi Perpajakan

Yaitu kegiatan akuntansi yang berhubungan dengan penentuan objek pajak yang menjadi beban perusahaan serta perhitungan untuk kepentingan penyusunan laporan pajak.

4. Akuntansi Pemeriksaan

Yaitu akuntansi yang hubungannya dengan pemeriksaan terhadap pendataan hasil kegiatan akuntansi keuangan yang digunakan untuk menguji kebenaran laporan keuangan yang diperoleh.

5. Akuntansi Anggaran

Akuntansi anggaran ialah ilmu mengenai akuntansi yang berhubungan dengan mencari atau mengolah data keuangan yang sudah jadi, serta kemungkinan yang akan terjadi untuk kepentingan penetapan rencana penggunaan keuangan perusahaan atau anggaran dalam suatu masa tertentu.

6. Akuntansi Pemerintahan

Akuntansi pemerintah ialah bidang-bidang akuntansi yang kegiatannya berhubungan dengan masalah pemerintahan atau administrasi keuangan pemerintahan.

Sejarah Akuntansi

Para ahli ekonomi berpendapat bahwa akuntansi sudah ada sejak dahulu ketika manusia melakukan transaksi dengan menggunakan uang sebagai alat pembayaran yang legal.

Pada tahun 1494, Luca Pacioli mempublikasikan buku yang berjudul *Summa de Arithmetica, Geometrica Proportioni et Proportionallia*. Dalam buku tersebut, terdapat subjudul "Tractus de Computis et Scriptoris" yang mengajarkan metode pembukuan berpasangan. Subjudul inilah yang menjadi cikal bakal munculnya akuntansi. Setahun setelah buku tersebut dipublikasi, akuntansi mulai diaplikasikan di Italia.

Luca Pacioli dikenal sebagai Bapak Akuntansi.

Seiring berjalannya waktu, akuntansi mulai diakui sebagai disiplin ilmu tersendiri. Setelah Perang Dunia II, pengaruh akuntansi kian terasa di dunia barat. Bagi banyak negara, akuntansi ialah masalah nasional dengan standar dan praktek nasional yang melekat erat dengan hukum dan aturan profesional.

Dari metode ini, pembukuan dan laporan keuangan dapat tersusun secara sistematis dan terpadu sebab dapat menggambarkan laba, rugi, kekayaan, serta hak milik perusahaan.

Selanjutnya, sistem akuntansi diberi nama sesuai dengan nama orang yang mengembangkannya atau dari nama negara masing-masing. Seperti misalnya, Sistem Anglo Saxon di Amerika Serikat dan Inggris serta sistem Kontinental di Belanda.

Saat ini, sistem akuntansi yang paling banyak digunakan adalah Anglo Saxon. Ini disebabkan karena Anglo Saxon dapat mencatat bermacam-macam transaksi secara lebih mudah.

Disamping itu, sistem Anglo Saxon menjalankan pembukuan yang terdapat dalam satu komponen akuntansi. Sedangkan sistem lain justru memisahkan antara pembukuan dengan akuntansi.

Sejarah Akuntansi di Indonesia

Praktik akuntansi di Indonesia dapat ditelusuri melalui sejarah perkembangan akuntansi saat era penjajahan Belanda, sekitar pada tahun 1642. Rekam jejak yang dapat memberikan berhubungan dengan praktik akuntansi di Indonesia ditemukan sekitar tahun 1747 saat dikala ditemukan praktik pembukuan yang dilakukan oleh Amphioen Societeit yang berpusat di Jakarta. Di era penjajahan Belanda menggunakan pembukuan dengan metode pembukuan berpasangan (double entry bookeping) sesuai dengan praktek yang dibangun Lucas Paciolo.

Dan pada tahun 1907 di Indonesia dikenalkan sistem pemeriksaan (auditing) untuk membentuk serta mengontrol pembukuan perusahaan. Namun sistem ini belum bisa dilakukan oleh masyarakat Indonesia hingga masa penjajahan usai.

Di Indoneisa pada awalnya menganut sistem kontinental seperti sistem yang diterapkan oleh Belanda. Padahal sebenarnya, sistem kontinental atau bisa juga disebut pembukuan tidak sama dengan akuntansi.

Di Indonesia, perusahaan kemudian banyak menerapkan sistem akuntansi Anglo Saxon yang asalnya dari Amerika. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa kondisi :

Tahun 1957, Terjadi peristiwa konfrontasi Irian Barat yang melibatkan negara Indonesia dan Belanda sehingga berakibat seluruh pelajar Indonesia yang menempuh pendidikan di Belanda ditarik kembali dan dapat melanjutkan studinya kembali diberbagai negara, termasuk diantaranya Amerika Serikat.

Orang orang yang memiliki peran dalam perkembangan akuntansi di Indonesia sebagian besar menyelesaikan pendidikannya di Amerika yang kemudian membawa sistem akuntansi Anglo Saxon untuk diterapkan di Indonesia. Dan pada akhirnya sistem ini mendominasi penggunaannya dibandingkan sistem akuntansi kontinental di Indonesia.

Penanaman Modal Asing atau PMA memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan akuntansi khususnya sistem akuntansi Anglo Saxon.

Pada era sekarang ini Akuntansi sudah sangat pesat berkembang dan mendapat perhatian khusus dari suatu bisnis serta keuangan global.

Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi merupakan runtutan transaksi, kejadian, aktivitas dan kegiatan awal sampai akhir dan kembali lagi transaksi awal. Menurut *Harahap* pada buku akuntansi, proses akuntansi merupakan proses olah data sejak dimulainya transaksi dengan menjadi bukti sah terjadinya transaksi yang kemudian dimasukkan ke dalam proses pengolahan data keuangan dan menghasilkan keluaran berupa informasi laporan keuangan.

Menurut Suhayati dan Anggadini dalam buku Akuntansi 1, bahwa ada beberapa tahapan siklus akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Tahap Pencatatan

- Pembuatan atau penerimaan bukti transaksi baik melalui perusahaan ataupun dari luar perusahaan.
- Pencatatan dalam jurnal (jurnal yang bersifat umum atau jurnal yang lebih khusus)
- Pindahan bukuan ke buku besar.

2. Tahap Pengikhtisaran

- Pembuatan Neraca Saldo (trial balance) datanya berasal dari kumpulan saldo di buku besar.
- Jurnal penyesuaian, tahap ini memiliki tujuan guna menyesuaikan atau menyelaraskan fakta atau keadaan yang sesungguhnya di tahap akhir serta dalam penyusunan neraca lajur yang digunakan dalam memudahkan proses pembuatan laporan bagian keuangan.
- Neraca saldo disesuaikan, perhitungan laba rugi dan neraca
- Penyusunan laporan dana dll

Dalam buku lain yaitu “ Akuntansi untuk Bisnis Jasa dan Dagang” karangan Michell Suharli membagi siklus akuntansi menjadi tiga tahap utama yaitu tahap pencatatan, tahap pengikhtisaran dan tahap pelaporan. Tahap ini sama dengan tahap yang diungkapkan oleh Suhayati dan Anggadini.

1. Tahap Pencatatan

- Jurnal
- Buku Besar
- Neraca Saldo

2. Tahap Pengikhtisaran

- Jurnal Penyesuaian
- Jurnal Pembalik
- Neraca Jalur

3. Tahap pelaporan

- Laporan Keuangan
- Jurnal Penutup
- Neraca Saldo setelah penutupan

Tahap dari pembuatan laporan keuangan tersebut hasil dari penjelasan pada tahap kedua pada buku Suhayati dan Anggadini sedangkan pada buku Michell Suharli pada tahap ketiga untuk melakukan analisis laporan keuangan :

a. Laporan Neraca

Yaitu laporan dana untuk menunjukkan posisi assets, hutang, serta permodalan.

b. Laporan Untung dan Rugi

Yaitu laporan keuangan yang terdiri dari keseluruhan pengeluaran dan hasil dari pendataan sehingga diperoleh laba dan rugi.

c. Laporan Pergerakan Modal

Laporan perubahan modal yaitu isi mengenai laporan bagian keuangan yang menyangkut informasi tentang perubahan modal pada perusahaan, misal jumlah modal yang disetor di awal, saldo laba periode berjalan, penyeteran modal tambahan serta penahanan saldo.

d. Laporan Kas

Yaitu bagian isi laporan keuangan pada periode yang sudah ditentukan yang berisi aliran dana kas baik pemasukan ataupun pengeluaran. Dalam hal ini di golongan berdasarkan arus kasnya seperti dari aktivasi penanaman saham, aktivasi operasi dan aktivasi pembiayaan.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Yaitu berupa laporan tambahan yang memuat kumpulan informasi yang lengkap mengenai akun tertentu sehingga dalam pemberian nilai yang lebih akurat dari suatu laporan. Demikian pembahasan seputar pengertian, sejarah dan siklus akuntansi. Semoga bermanfaat untuk Anda.

Tujuan Akuntansi

Tujuan utama akuntansi adalah mengumpulkan dan melaporkan informasi keuangan suatu bisnis.

Akuntansi pada akhirnya akan menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan aturan Standarisasi Akuntansi Keuangan (GAAP) dan IFRS.

Akuntansi memiliki beberapa tujuan baik untuk bisnis tersebut, masyarakat, pemerintah ataupun negara.

Bagi pemilik bisnis, salah satu tujuan atau manfaat akuntansi dalam menarik investor berdasarkan laporan keuangan yang mereka miliki.

Bagi masyarakat, menjadi keuntungan buat mereka karena dengan adanya laporan keuangan, pajak bisnis tersebut akan adil jumlahnya sehingga akan kembali ke masyarakat. Bagi pemerintah, dengan adanya laporan keuangan yang jelas, Pajak pendapatan dan pajak lainnya akan mampu mereka taksir dengan adil.

REFERENSI

- Astuti, Dewi. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi Pertama*. Penerbit. Ghalia Indonesia.
- Baridwan, Zaki .2008. *Intermediate Accounting. Edisi delapan. Cetakan kedua*. BPFE-Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2006. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi Pertama*. Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2002, *Standar Akuntansi Keuangan, Salemba Empat, Jakarta*.
- Kasmir, 2003. *Pengantar Manajemen keuangan, Edisi Pertama. Kencana Prenada Media Grup. Jakarta*.
- Munawir, 2010, *Analisis Laporan Keuangan. Edisi keempat. Penerbit. Liberty, Yogyakarta*.
- Sugiarso, G dan Winarwi. 2006. *Manajemen Keuangan. Cetakan kedua. MediaPersindo, Yokyakarta*.

SOAL-SOAL LATIHAN

1. Siapakah tokoh yang mendapatkan julukan Bapak Akuntansi ?
2. Uraikan pengertian Akuntansi secara umum
3. Jelaskan pentingnya Akuntansi untuk sebuah perusahaan
4. Uraikan dan jelaskan perkembangan akuntansi di Indonesia
5. Jelaskan hal-hal apa yang terpenting dalam proses pencatatan yang merupakan proses awal Akuntansi?
6. Sebutkan macam-macam akuntansi serta kegunaannya
7. Uraikan beda tujuan antara Akuntansi keuangan dengan akuntansi manajemen